

Komunikasi Organisasi Museum Geologi dalam Upaya Mewujudkan Efektivitas Komunikasi Pimpinan

¹Lolyta Chantika Parama, ²Nani Sunarsih

^{1,2}*Prodi public relations, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung.*

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

Email : Chantikalolyta2gmail.com

Abstract. Organizational communication happened in an organization, formal and informal, and took place in a larger network than the group communication. This study discussed the organizational communication at the Museum of Geology to achieve leadership communication effectiveness. The three aspects discussed by the researcher are Upward Communication, Downward Communication, and also Horizontal Communication at the Museum of Geology. Leadership is the ability to influence a group toward the achievement of goals. Sources of this influence can be formal, such as those provided by the selection of managerial rank in an organization. In Museum of Geology itself many implementation of communications made to communicate with superiors, subordinates, or between employees, either through memos or meeting with the leadership.

Keywords : Organizational Communication, Effectiveness of communication, Leadership

Abstrak. Komunikasi Organisasi terjadi dalam suatu organisasi, bersifat formal dan juga informal, dan berlangsung dalam jaringan yang lebih besar daripada komunikasi kelompok. Penelitian ini membahas mengenai komunikasi organisasi di Museum Geologi dalam upaya mewujudkan efektivitas komunikasi pimpinan adapun tiga aspek yang dibahas oleh peneliti adalah Upward Communication, Downward Communication, dan juga Horizontal Communication yang terjadi di Museum Geologi. Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok kearah tercapainya tujuan. Sumber dari pengaruh ini bisa formal, seperti misalnya yang disediakan oleh pemilikan peringkat manajerial dalam suatu organisasi. Di Museum Geologi sendiri banyak pelaksanaan komunikasi yang dilakukan untuk berkomunikasi dengan atasan, bawahan, ataupun antara karyawan yang setara, baik itu melalui memo ataupun rapat bersama dengan pimpinan.

Kata Kunci : Komunikasi Organisasi, Efektivitas Komunikasi, Kepemimpinan

A. PENDAHULUAN

Pada saat ini di Museum Geologi banyak cara yang digunakan untuk berkomunikasi, baik itu komunikasi dengan pimpinan, dengan teman sejawat, ataupun komunikasi antara pimpinan dengan karyawannya. Komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi. Komunikasi formal adalah komunikasi yang disetujui oleh organisasi itu sendiri dan sifatnya berorientasi kepentingan organisasi. Isinya berupa cara kerja di dalam organisasi, produktivitas, dan berbagai pekerjaan yang harus dilakukan dalam organisasi. Misalnya: memo, kebijakan, pernyataan, jumpa pers, dan surat-surat resmi. Adapun komunikasi informal adalah komunikasi yang disetujui secara sosial. Orientasinya bukan pada organisasi, tetapi lebih kepada anggotanya secara individual.

B. LANDASAN TEORI

Dalam penelitian ini, teori yang digunakan adalah Teori Situasi, situasi yang ada mempengaruhi dan membentuk kapasitas manusia. Manusia pun berperilaku sesuai dengan situasi yang mengitarinya, tanpa berarti dia menjadi bunglon atau manusia mimikri. Ajaran teori ini, bahwa kepemimpinan seseorang muncul sejalan dengan situasi atau lingkungan yang mengelilinginya. Pada saat tertentu seseorang berfungsi sebagai pemimpin. Pada saat lain sebagai manusia yang dipimpin. Bakat dan kemampuan seseorang dapat mewujudkan hanya pada situasi tertentu. Teori ini adalah sintesis dari teori keturunan yang mengatakan bahwa bakat adalah faktor dominan dan teori kejiwaan yang berasumsi bahwa seseorang dapat menjadi pimpinan jika dibekali pengetahuan dan sejumlah pengalaman yang memadai. (**Prof. Dr. Sudarwan Danim, 2002 : 58**)

C. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan latar belakang situasi yang telah diuraikan maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut “Komunikasi Organisasi Museum Geologi dalam Upaya Mewujudkan Efektivitas Komunikasi Pimpinan” selanjut nya pertanyaan besar dalam rumusan permasalahan ini diuraikan dalam pokok – pokok sebagai berikut :

1. Bagaimana Upward Communication di Museum Geologi ?
2. Bagaimana Downward Communication di Museum Geologi ?
3. Bagaimana Horizontal Communication di Museum Geologi ?

Dari hasil penelitian ketiga rumusan masalah tersebut dijelaskan lebih terperinci sebagai berikut :

1. Upward Communication Museum Geologi

Di Museum Geologi Upward Communication atau Komunikasi Kearah Atas (dengan pimpinan) sering dilakukan karena para karyawan di Museum Geologi diwajibkan untuk membuat laporan kerja per periode nya (6 bulan). Pemberitahuan mengenai keluhan dari pengunjung pun biasanya tidak langsung diberitahukan kepada pimpinan tapi, dibuat dulu forum antar karyawan / pemandu yang berada di Museum Geologi untuk menyelesaikan masalah yang ada di Museum. Yang kemudian dari hasil diskusi tersebut akan dimasukan ke laporan per periode mereka. Didalam laporan tersebut biasanya berisi juga mengenai kegiatan selama 6 bulan dan juga usulan – usulan dari sahabat Museum yang akhirnya diberitahukan kepada pimpinan.

2. Downward Communication Museum Geologi

Di Museum Geologi Downward communication atau Komunikasi Kearah Bawah (antara pimpinan dengan karyawannya) dilakukan secara teratur karena di setiap divisi kerja Museum Geologi memiliki koordinator/supervisor yang nantinya akan mwmemberikan informasi kepada para staff / karywan di divisinya masing masing. Sehingga pada rapat – rapat tertentu pun hanya supervisor / koordinator yang akan

diundang pada rapat tersebut, hal ini ditujukan agar penyebarluasan informasi pun lenih teratur dan tidak menjadikannya *Miss Communication*. Pemberian intruksi kepada karyawan pun juga selalu dilakukan oleh para pimpinan melalui nota dinas yang langsung diberikan kepada seluruh karyawan Museum Geologi yang nantinya akan dikerjakan oleh divisinya masing – masing.

3. Horizontal Communication Museum Geologi

Di Museum Geologi Horizontal Communication atau Komunikasi dengan kelompok kerja yang sama / dengan sesama karyawan dilakukan dengan cara yang formal maupun non formal. Cara formal biasanya dilakukan dengan cara rapat atau diskusi bersama yang biasanya dilakukan 1 bulan sekali, didalam diskusi tersebut biasanya membahas mengenai jadwal memandu dan juga membahas mengenai masalah yang terjadi di Museum Geologi ataupun keluhan dari pengunjung yang akhirnya dibicarakan terlebih dahulu antar karyawan sehingga mendapatkan solusi. Sedangkan cara non formal biasanya dilakukan dengan cara gathering dengan seluruh keluarga karyawan Museum Geologi ataupun hal lainnya.

D. KESIMPULAN

1. Upward Communication di Museum Geologi dilakukan dengan cara yang formal yaitu dengan memberikan laporan kerja selama 1 periode (6 bulan)
2. Downward Communication di Museum Geologi dilakukan dengan cara yang formal karena pemberitahuan mengenai rapat atau undangan – undangan lain dilakukan dengan cara menuliskannya di nota dinas yang kemudian akan disebarakan kepada seluruh karyawan Museum Geologi
3. Horizontal Communication di Museum Geologi dilakukan dengan cara yang formal maupun non formal karena komunikasi yang dilakukan secara formal biasanya dilakukan dengan cara adanya diskusi antar karyawan yang diadakan selama 1 bulan sekali yang biasanya didalamnya membahas mengenai hal apa saja yang akan dimasukkan ke laporan kerja dan juga mendiskusikan mengenai keluhan – keluhan pengunjung Museum Geologi, sedangkan komunikasi non formal di Museum Geologi dilakukan dengan cara mengadakan gathering dengan keluarga karyawan ataupun hanya dengan makan siang bersama antar karyawan

Daftar Pustaka

- Danim, Sudarwan. 2012. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Robbins, S.P. 2002. *perilaku organisasi*. Hadyana Pujaatmaka. Jilid Dua. Jakarta : Ikrar Mandiriabadi.
- Robbins, Stephen P dan Timothy A. Judge. 2015. *Perilaku Organisasi*. Ratna Saraswati dan Febriella Sirait. Jakarta : Salemba Empat.

Sedarmayanti. 2011. *Membangun dan Mengembangkan Kepemimpinan Serta Meningkatkan Kinerja Untuk Meraih Keberhasilan*. Bandung : PT Refika Aditama.